
**MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MEMAHAMI KISAH NABI
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH****Oleh****Rabiatun Andawiyah****Pendidikan Agama Islam, SD Negeri 09, Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara****Email: rabiatunandawiyah@gmail.com****Abstract**

The prophet's story has a lot of positive values which can be applied in daily life. An easier to know this material, the study used Make a Match for the students in mastering prophet's stories. the objective of this research is to find out the significant increasing in mastering prophet's stories of students Sixth Grade of Sekolah Dasar Negeri 09 Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara. This research was used an experimental research which consist 30 samples. The instrument wa used pre test and post test based on the objective test. Based on the analysis. T Test was used to prove the hypothesis. Based on the data gained, ditemukan bahwa nilai rata – rata pada post test adalah 24.20. it means that there was a significant difference between pre test and post test. $t(df=29) = 19.282$ dan $p = 0.000$ that was lower than 0.05 . it means that the alternative hypothesis was accepted which indicates that Make a Match was significantly effective in teaching the prothet's stories. And also the result of this research shows that Make a Match is a good teaching learning model. Thus, all teachers can be create a different atmosphere in teaching learning process than will make students interesting in learning activity.

Keywords: Student Abilities, Stories of the Prophet, Make a Match

PENDAHULUAN

Kisah nabi adalah perjalanan kehidupan dari para nabi yang memiliki nilai dan manfaat yang bisa dipahami dan di teladani bagi kehidupan setiap umat muslim di dunia. Khususnya bagi para siswa disekolah. Pembelajaran di sekolah membahas mengenai tauladan hidup yang didasari pada perjalanan hidup para nabi yang memiliki dampak positif bagi para siswa yang menerapkan pola kehidupan tersebut dalam kehidupan sehari – harinya. Di tengah perkembangan zaman sekarang ini. Tentu situasi sekarang dengan situasi zaman nabi sangat berbeda. Namun nilai – nilai agama islam yang terkandung tetap dapat kita sesuaikan di dalam kehidupan beragama, berbangsa dan bernegara. Apabila seorang siswa memiliki dasar – dasar keislaman yang kuat, maka berbagai kemajuan dan perkembangan teknologi saat ini tidak akan mudah mempengaruhi dalam sisi negatifnya. Pembelajaran agama islam dapat

dilakukan dengan berbagai macam metode pembelajaran yang dapat mendukung keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Para ahli menguraikan beberapa metode dan model pembelajaran terkini yang dapat digunakan dalam menyampaikan dan menuntaskan pemahaman sebuah materi kepada siswa dengan tujuan siswa dapat memahami materi dengan baik. Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat dapat memperbaiki kualitas pembelajaran sehingga dapat menghasilkan suasana pembelajaran yang kondusif. Rendahnya aktifitas pembelajaran di Indonesia membuat para siswa mudah bosan dalam kegiatan belajar dan memahami sebuah materi. Hal tersebut dikarenakan cara pengajar menyampaikan materi secara monoton dan tidak menarik bagi siswa. Hal tersebut menyebabkan rendahnya kemampuan siswa dalam memahami sebuah materi. Apabila seorang guru melakukan

pembelajaran yang inovatif. Maka siswa akan tertarik dan memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap materi pembelajaran tersebut. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Model *Make a Match*. Dengan menerapkan model pembelajaran ini dapat mengaktifkan aktifitas belajar siswa. *Make a Match* dikenal sebagai sebuah model pembelajaran yang menarik perhatian siswa dan dapat meningkatkan rasa ingin tahu yang besar. Hal ini bisa memicu rasa penasaran siswa dalam mengikuti aktifitas belajar.

Pada latar belakang penelitian ini, dilakukannya penggunaan model pembelajaran *Make a Match* pada materi kisah – kisah nabi di sekolah Dasar Negeri 09 Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara didasari oleh rumusan masalah berikut ini:

1. Apakah model pembelajaran *Make a Match* ini dapat meningkatkan kemampuan siswa Sekolah Dasar Negeri 09 Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara dalam memahami materi kisah-kisah Nabi?
2. Bagaimana pembelajaran Model *Make a Match* dapat benar – benar efektif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan di Sekolah Dasar Negeri 09 Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara?

Berdasarkan pernyataan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana model pembelajaran *Make a Match* ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dan bagaimana efektif nya model pembelajaran *Make a Match* ini diterapkan di Sekolah Dasar Negeri 09 Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara.

Pada hasil penelitian ini, diharapkan untuk para guru dapat mengetahui manfaat dari model pembelajaran *Make a Match* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi materi kisah – kisah Nabi. Untuk itu, para guru pendidikan agama islam seharusnya dapat memahami berbagai konsep

untuk mengajarkan sebuah materi yang memiliki dampak yang signifikan sehingga dapat terlihat dengan jelas pengaruh sebuah model pembelajaran terhadap hasil peningkatan belajar siswa.

LANDASAN TEORI

Kisah-kisah Nabi adalah perjalanan hidup para nabi. kisah nabi dianggap sangat penting karena memiliki nilai-nilai yang dapat di jadikan pedoman hidup bagi para siswa. Di dalam Qur'an Surat Yusuf ayat 111 disebutkan bahwa sesungguhnya pada kisah-kisah para nabi terdapat banyak pelajaran bagi orang yang mempunyai akal sehat. Kisah – kisah teladan para nabi sangat disukai karena adab dan tingkah laku yang menginspirasi orang-orang yang beriman. Berdasarkan ayat tersebut. Para ulama menerangkan bahwa memahami kisah para Nabi lebih disukai dari pada mempelajari teori karena dalam kisah teladan para Nabi memiliki praktek nyata dari pada teori. Apabila seseorang yang sedang kehilangan semangat dalam beragama, maka salah satu cara agar menimbulkan semangat tersebut adalah dengan kembali membaca dan memahami kisah-kisah Nabi. Di dalam kisah-kisah Nabi terdapat banyak peristiwa penting dan peristiwa tersebut di jadikan pembelajaran dalam buku pelajaran pendidikan Agama islam dan Budi Pekerti kelas 6 Sekolah Dasar. Di dalam peristiwa penting tersebut, terdapat sifat-sifat yang mulia. Sifat-sifat itulah yang diwarisi para Umat islam yang beriman hingga saat ini.

Kisah-kisah nabi memiliki keistimewaan yang tidak dimiliki orang lain. Hebatnya perjuangan para Nabi Dan Rasul dalam mengajak umat beriman kepada Allah SWT. Berbagai tantangan berat dari para musuh harus mereka hadapi. Namun ada kalanya semua mukjizat dan pertolongan Allah SWT datang tanpa disangka-sangka. Semua kisah itu bisa menjadi tauladan bagi para siswa.

Teori *Make a Match* telah dikembangkan oleh Lorna Curran (1994). *Make a Match* atau menemukan pasangan adalah salah satu alternative yang dapat diterapkan kepada siswa. Pengaplikasian teknik tersebut dapat dimulai dari siswa yang akan mencari sepasang kartu sebelum tiba pada waktu yang ditentukan.

Arifah dan Kesumarasyati mendefinisikan bahwa *Make a Match* adalah salah satu teknik pembelajaran koperatif yang digunakan secara berpasangan. Para siswa diposisikan kedalam dua kelompok. kelompok A dan kelompok B. jumlah pada setiap kelompok tergantung pada jumlah kartu yang tersedia. Masing-masing siswa mendapatkan sebuah kartu. Kelompok A mendapatkan pertanyaan dari sebuah topic yang tertera pada kartu, di mana kelompok B memiliki kartu yang berisi jawabannya. Ketika siswa telah siap menemukan pasangan mereka, mereka akan melaporkannya kepada guru.

Tahapan penggunaan model pembelajaran *Make a Match*:

1. Guru mempersiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep ataupun topik yang sesuai, sebuah bagian berisikan pertanyaan dan bagian lainnya berisi jawaban.
2. Setiap siswa mendapatkan sebuah kartu
3. Setiap siswa memikirkan jawaban ataupun pertanyaan dari sebuah kartu yang mereka pegang.
4. Setiap siswa mencari pasangannya guna menemukan pasangan kartu tersebut.
5. Setiap siswa menemukan kartu yang sesuai dengan pasangannya sampai selesainya waktu yang telah ditentukan.
6. Setelah sesi pertama, kartu kembali di acak ataupun disusun ulang sehingga siswa mendapatkan kartu yang berbeda di sesi selanjutnya. Dan ini berkelanjutan hingga aktifitas selesai.

7. Guru bersama-sama dengan siswa sebuah kesimpulan dari materi yang telah diberikan oleh guru.

Manfaat model pembelajaran *Make a Match*:

1. Selama proses aktifitas mencari pasangan, siswa merasakan situasi pembelajaran yang berbeda.
2. Setiap siswa akan terlibat secara langsung dalam menjawab pertanyaan yang diberikan melalui kepada mereka dalam bentuk kartu.
3. Dapat meningkatkan kreatifitas siswa melalui memasang kartu.
4. Dapat membantu siswa menghindari kebosanan selama proses pembelajaran
5. Siswa akan koperatif secara dinamis
6. Dapat meningkatkan semangat belajar siswa
7. Dapat menciptakan suasana pembelajaran kelas yang menyenangkan.

Kekurangan *Make a Match*:

1. Dibutuhkannya petunjuk dari guru untuk melakukan aktifitas tersebut.
2. Waktu yang digunakan harus dibatasi, siswa tidak diizinkan bermain terlalu lama dalam proses pembelajaran.
3. Guru membutuhkan persiapan dalam menyajikan metri dan peralatan.
4. Terciptanya keributan dan kepadatan yang tidak teratasi dengan baik.

Dalam model pembelajaran ini siswa tidak dapat mengembangkan kreatifitas sendiri dan lebih fokus pada guru, siswa hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di sekolah SD Negeri 09 Kabupaten Labuhanbatu pada bulan september 2023. Pada penelitian ini, sampel di pilih berdasarkan tehnik lotre, tidak semua populasi diambil; sebagai sampel. Dari 2 kelas telah diacak dan dipilih sebagai sampel. Hanya 30 siswa yang di jadikan sampel dalam

penelitian ini. Untuk 30 siswa tersebut dibagi menjadi 2 kelompok. Dan diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match*.

Pada penelitian ini, Penelitian tindakan kelas dilakukan dengan membuat pre test dan post test. Penelitian dilakukan untuk mengaplikasikan model *Make a Match* dalam memahami materi kisah-kisah Nabi. Penelitian ini didesain dengan melakukan pre test dan post test dan melibatkan 3 tahapan, yaitu:

1. Mengelola pretest untuk mengukur variable
2. Mengaplikasikan perlakuan tindakan X terhadap subjek
3. Mengelola post test untuk mengukur variable

Ary (2010) Perbedaan hubungan dalam mengaplikasikan penelitian tindakan kelas adalah dengan mengevaluasi perbandingan antara nilai pre test dan post test di tunjukkan dalam table berikut:

Table 1. Disain Penelitian : Desain Kelompok Pre Test dan Post Test

Pre test	Investigasi variabel	Post test
Y1	X	Y2

Notes :

Y1 : Pre Test

X : Investigasi Variabel

Y2 : Post Test

Penelitian ini berisikan investigasi variabel. Investigasi variabel pada penelitian ini kisah-kisah nabi dengan model pembelajaran *Make a Match*. Instrumen yang digunakan adalah sebuah uji dalam bentuk tes objektif. Tes berbentuk pilihan ganda dan memasangkan pasangan cerita para nabi untuk mengukur penguasaan materi kisah-kisah Nabi. Pada tes tersebut tersedia 30 soal yang terbagi dalam 25 soal berbentuk pilihan ganda dan 5 soal berbentuk memasangkan cerita kisah Nabi. Setiap jawaban yang benar diberikan nilai 1 dan jawaban yang salah diberikan nilai 0.

Dalam mengumpulkan data, dilakukan pengelolaan data nilai pre test dan post test. nilai pre test dikelola sebelum dilakukannya implementasi model pembelajaran *Make a Match* dan nilai post test dikelola setelah mengimplementasikan *Make a Match*. Hal ini bermaksud untuk mengetahui peningkatan pemahaman pembelajaran kisah-kisah Nabi.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan data yang diperoleh standar deviasi pada pre test adalah 2.150 dan standar deviasi pada post test adalah 1.050 sementara nilai rata-rata pada pre test adalah 17.82 dan pada post test adalah 24.20. nilai rata-rata yang di dapat setelah mengimplementasikan pembelajaran model *Make a Match* lebih tinggi daripada nilai rata-rata yang di dapat sebelum menggunakan model pembelajaran *Make a Match*. Hal ini bermakna bahwa model pembelajaran *Make a Match* benar-benar efektif dan mempengaruhi peningkatan kemampuan siswa dalam menguasai pemahaman mengenai Kisah-kisah Nabi. Nilai yang didapat telah dirangkum pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Penilaian Penelitian

	Pre test	Post test
Jumlah siswa	30	30
Jumlah siswa yang tidak melakukan perlakuan	0	0
Nilai rata - rata	17.82	24.20
Nilai tengah	17.78	24.00
Mode	17a	24
standar Deviasi	2.150	1.050
Minimal	13	22
maksimal	24	27
Jumlah	450	649

Pembelajaran pada materi kisah-kisah nabi ini sangat penting untuk dipahami dan dikuasai khususnya untuk pelajaran Agama islam di sekolah SD Negeri 09 Labuhanbatu, Sumatera Utara. Ada banyak nilai kehidupan

yang positif dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari – hari oleh para siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasannya, ditemukan bahwa T-Test lebih tinggi dari pada T- Tabel ($19.282 > 2.010$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 0 (H_0) di tolak dan alternatif hipotesis (H_a) telah diterima. Maka Model Pembelajaran *Make a Match* ini benar-benar dapat mempengaruhi dan dapat meningkatkan kemampuan para siswa Sekolah Dasar Negeri 09 Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara dalam memahami materi kisah-kisah Nabi dengan baik. Untuk itu, para pengajar seharusnya menyadari bahwa setiap menyampaikan sebuah materi harus menggunakan metode, strategi ataupun model pembelajaran yang menarik bagi siswa. Sehingga siswa dapat menerima dan memahami sebuah materi dengan situasi pembelajaran yang menyenangkan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Make a Match* adalah salah satu strategi pembelajaran yang efektif bagi siswa dalam mendukung peningkatan belajarnya. Melalui *Make a Match*, siswa juga merasa senang ketika belajar karena mendapatkan suasana yang menyenangkan, menarik dan tidak membosankan. Hal ini dapat mendukung secara langsung terhadap semangat siswa dalam melaksanakan aktifitas pembelajaran disekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ahmadi, Abu H. 1983. *Pendidikan Agama Islam*. Solo: PT Tiga Serangkai.
- [2] Arifah, M., & Kusumarasyati. 2013. *The Effectiveness of Make a Match Technique for Teaching Writing Descriptive Text to The Seven Graders of SMPN 1 Karangbinangun Lamongan*. UNESA, 1 (1), 1 – 8.

- [3] Ary, Donald. 2010. *Introduction to Research Education*. Belmont: Wadsworth Cengage Learning.
- [4] Curran, Lorna. 1994. *Metode Pembelajaran Make a Match*. Jakarta: Puataka Belajar.
- [5] Husein Alhamid, Zaid. 1995. *Kisah 25 Nabi dan Rasul*. Jakarta: Pustaka Amani.
- [6] Pahari, 2013. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VI*.:Bumi Aksara.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN